

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini secara umum berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS pada pokok bahasan gejala alam dan cara menanggulangi bencana alam di kelas VI SDN Sukalaksana II Kec. Pangalengan Kab. Bandung sehingga pembelajaran IPS menjadi tidak verbalisme tetapi dapat lebih, menimbulkan kreatifitas dan dapat lebih bermakna bagi siswa.

Penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual telah memberikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VI SDN Sukalaksana II Kec. Pangalengan Kab. Bandung. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan rata-rata nilai kelas yang baik yaitu rata-rata nilai post test siklus I adalah 66,7; siklus II 70,3 dan siklus III adalah 80,9. Selain itu menimbulkan motivasi siswa untuk belajar dan mempraktekan pembelajaran di lingkungan (dikehidupan nyata). Sehingga inti pembelajaran kontekstual ini dapat tercapai yaitu pembelajaran yang mengkaitkan antara teori dengan kondisi kontekstual di kehidupan nyata yang membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

B. Rekomendasi

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat menjadi jalan lain pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah.
2. Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat menjadi variasi pembelajaran dikelas khususnya untuk pembelajaran IPS yang bersifat global dan dinamis. Sehingga pembelajaran tidak menimbulkan verbalisme pada siswa tetapi menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna (*meaningfull*) dan aplikatif di kehidupan nyata.
3. Pendekatan pembelajaran kontekstual akan berjalan dengan baik seharusnya ditunjang oleh berbagai pihak yang mendukung, diantaranya adalah:
 - a. Guru kelas sebagai fasilitator pembelajaran harus terus memperbaharui terhadap informasi yang terkini sehingga dapat memberikan pelayanan pembelajaran terhadap siswa dengan informasi terkini. Selain itu guru harus memahami secara *holistic* terhadap pembelajaran kontekstual dikelas, dan guru harus siap dengan sarana prasarana pembelajarannya.
 - b. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab satuan pendidikan di sekolah haruslah yang memberikan perhatian terhadap pembelajaran disetiap kelas tidak hanya memberikan fasilitas media pembelajaran di sekolah yang cukup tetapi memberikan bantuan moril kepada guru dan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
 - c. Lingkungan sekitar sekolah sebagai salah satu pihak yang dapat memberikan pengaruh bagi para siswa diharapkan dapat mendorong

siswa untuk giat belajar, tidak hanya di sekolah tetapi dilingkungan masyarakat juga.

- d. Orang tua sebagai pihak yang terdekat dengan siswa diharapkan dapat memberikan motivasi positif kepada para siswa dalam proses pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran para siswa.
- e. Pemerintah sebagai pelayan masyarakat dalam hal ini pihak dinas pendidikan seharusnya memberikan perhatian lebih kepada para guru atau sekolah yang mengadakan inovasi dalam pembelajaran di sekolahnya, baik moril maupun materil agar kualitas pendidikan makin baik.

